Fund Fact Sheet, Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia

BRI Melati Pendapatan Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit
Rp1.939,06

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Oktober 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-8546/BL/2012

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juli 2012

Bank Kustodian
STANDARD CHARTERED BANK

Tanggal Peluncuran
26 September 2012

AUM
Rp204.014.236.873

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
Maks. 10,000,000,000.00 UP

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% per Tahun

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% per Tahun

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Tidak Ada

Kode ISIN
IDN000140506

Kode Bloomberg
N/A

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Faktor Risiko Utama
- Risiko Fluktuasi Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Kondisi Politik dan Ekonomi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

3-5 Tahun : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
Rendah		Menengah		Tinggi

Menengah

Keterangan
Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Rekening Reksa Dana
STANDARD CHARTERED BANK
RD BRI Melati Pendapatan Utama
3300000206

Tentang PT Danareksa Investment Management Indonesia

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Deskripsi Produk

Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan Investasi

BRI Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk Memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Kebijakan Investasi*

Utang	: 80% - 100%
Pasar Uang	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0%

Komposisi Portofolio*

Obligasi	: 95,17%
Deposito	: 3,47%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

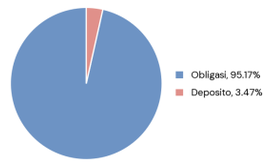

Pembagian Hasil Investasi

		Jan-26	Apr-26	Jul-26	Oct-26
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	24,58	24,35	23,50	23,65
% setiap tahun *	:	4,80	4,84	4,80	4,80

*Tidak memperhitungkan re-investment return dari Hasil Investasi (Dividen) yang dibagikan

Kinerja Portofolio

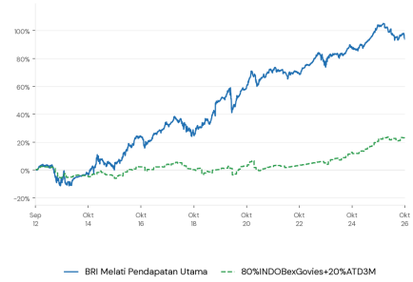

Kinerja Bulanan

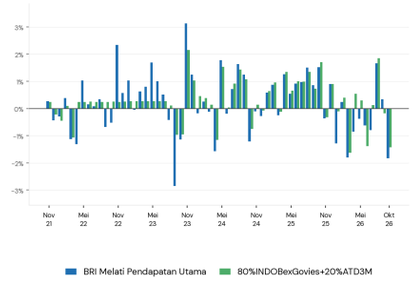

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

FR0052	Obligasi	5,40%
PT Bumi Serpong Damai	Obligasi	4,51%
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Obligasi	6,53%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi	4,88%
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi	4,91%
PT Oki Pulp & Paper Mills	Obligasi	4,76%
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	6,25%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi	5,06%
PT Summarecon Agung Tbk	Obligasi	4,51%
PT Wahana Inti Selaras	Obligasi	5,00%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

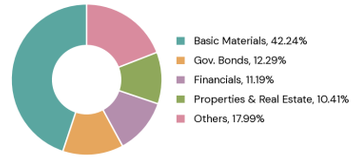

Kinerja - 30 Oktober 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
BRI Melati Pendapatan Utama :	-1,83%	0,14%	-1,65%	-4,78%	10,52%	12,58%	-5,28%	93,91%
Benchmark* :	-1,43%	0,21%	-0,76%	-1,01%	16,61%	17,55%	-1,57%	21,34%

*80%INDOBexGovies+20%ATD3M

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2015) **6,85%**

Kinerja Bulan Terendah (November 2013) **-7,35%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi **6,85%** pada Januari 2015 dan mencapai kinerja terendah **-7,35%** pada November 2013.

reksa dana
pahami. nikmati!

BRI Melati Pendapatan Utama

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada Oktober 2026, tercermin dari kenaikan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun ke level 7,67%, dibandingkan 7,14% pada akhir September 2026. Sebaliknya, yield US Treasury tenor 10 tahun mengalami penurunan ke level 4,93% pada akhir Oktober 2026 dari 5,28% pada akhir September 2026, di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan dinamika ekonomi global. Namun, penurunan yield UST tersebut belum mampu mendorong penguatan pasar obligasi domestik, seiring tekanan terhadap Rupiah dan meningkatnya premi risiko di pasar keuangan emerging market. Selain itu, kekhawatiran investor terhadap potensi perubahan klasifikasi Indonesia oleh MSCI dari Emerging Market menjadi Standalone Market turut menekan sentimen pasar keuangan domestik, terutama melalui peningkatan volatilitas pasar saham dan persepsi risiko investasi Indonesia. Kondisi tersebut berpotensi membatasi aliran modal asing dan menambah tekanan terhadap Rupiah maupun aset domestik. Dari sisi aliran dana, pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow investor asing sebesar US$438 juta sepanjang Oktober 2026. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 5,75% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global, sekaligus memperkuat langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada 2026–2027 agar tetap berada dalam sasaran 2,5±1%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.bri-mi.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 1010 7793
Email: cs@danareksainvestments.com
Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: www.bri-mi.co.id